

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *QUIZ TEAM* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KOMETENSI DASAR MENGIDENTIFIKASI BENTUK PASAR DALAM KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT KELAS VIII-C SMP NEGERI 1 JANGKAR KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Raudhatul Jannah*

STKIP PGRI SITUBONDO

[*jannah239@gmail.com](mailto:jannah239@gmail.com)

Abstract: This study was conducted to enhance student's learning activity and their learning outcome on Social Science Subject with Basic Competency Identifying market from economic activities by using cooperative learning model Quiz Team. Learning process on social science subject still implement conventional model, such as lecture. The lecture method was more focused to the teacher, while students as listeners, and teacher often assign students to write or memorize the material. As a result, we often hear that social science learning was bored and saturated, even students to be passive in any learning-process, which ultimately did not reach the minimum learning mastery criteria 75. In order social science learning process becomes more meaningful, then the teacher must be able to choose model, method, and learning strategies which suitable with the materials. This study will implement cooperative learning model Quiz Team in social science subject on class VIII-C. This study was classroom action research with Kemmis and Mc Taggart model, which conducted in two cycles. This action was accompanied by research instrument, that is observation, interviews and tests. This study was conducted in class VIII-C State Junior High School 1 Jangkar as many as 25 students. These results indicate an increase in learning activity and learning outcomes in social science subject after the implementation of Quiz Team learning model. The percentage of student's learning activity on the first cycle was 78.25%, and student's learning outcome reached 76%, while the percentage learning activity on the second cycle was increased to 91.25% with "very active" criteria, and learning outcomes was equal to 92. Based on student's learning activity and learning outcomes which obtained on cycle I and II, it can be concluded that the implementation of cooperative learning model Quiz Team in class VIII-C can be used as one of alternative methods that can be used to improve student's learning activity and their learning outcomes.

Keywords : Quiz Team Cooperative Learning Model, Learning Activity, Learning Outcom

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team*. Proses pembelajaran IPS yang biasa dilakukan saat ini masih banyak yang menggunakan model konvensional seperti ceramah. Metode ceramah lebih menitikberatkan guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered learning*), sedangkan siswa sebagai pendengar saja, ditambah lagi guru sering menugaskan siswa menulis materi yang disampaikan atau dihafalkan. Akibatnya, sering kali kita mendengar bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan, jenuh, bahkan siswa menjadi pasif dalam setiap proses pembelajaran, yang pada akhirnya hasil belajar tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Agar proses pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna, maka guru harus dapat memilih model, metode, strategi pembelajaran yang bervariasi serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam penelitian ini penulis

mengambil salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team*. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam 2 siklus, tindakan ini disertai dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, wawancara dan tes. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-C SMP Negeri 1 Jangkar dengan jumlah siswa 25 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS setelah tindakan pembelajaran melalui model *Quiz Team*. Persentase aktivitas siswa pada siklus I 78,25% dengan kriteria aktif dan pencapaian hasil belajar diperoleh persentase sebesar 76%, sedangkan pada siklus II persentase aktivitas meningkat menjadi 91,25% dengan kriteria sangat aktif dan pencapaian hasil belajar IPS adalah sebesar 92. Melihat aktivitas dan hasil belajar IPS yang diperoleh siswa dari tindakan siklus I dan II terlihat adanya peningkatan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quiz team* dikelas VIII-C dapat dijadikan salah satu alternative model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quiz Team*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

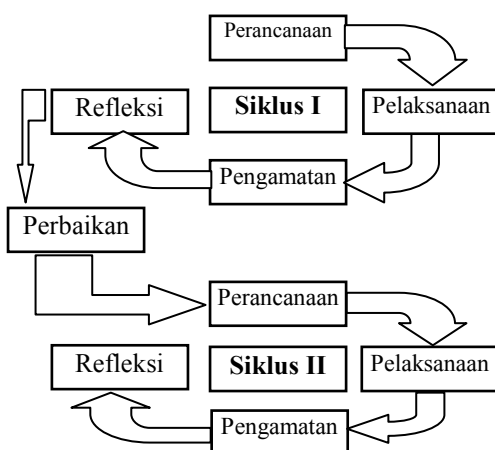
Pembelajaran IPS sangat penting diajarkan untuk membekali siswa menjalani kehidupan di lingkungannya. Dalam mengajarkan IPS sangat memerlukan kreativitas kemampuan menganalisa dan menyesuaikan dengan kajian dan lingkungan di mana anak hidup bersosial. Pembelajaran di SMP pada umumnya belum memperoleh hasil yang kurang maksimal atau belum mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif, dan masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, misalnya metode ceramah. Masih banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, misalnya metode ceramah. Masih banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran ini karena menganggap metode ini yang paling sesuai, tidak memerlukan waktu banyak dan dapat menyampaikan materi banyak dalam waktu singkat. Siswa hanya dijadikan objek dan banyak dijejali teori-teori sehingga aktivitas guru sangat berperan di bandingkan siswanya. Siswa hanya duduk, diam, mencatat, menghafal dan menyebabkan suasana pembelajaran menjadi menonton dan membosankan. Hal tersebut juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dilihat dari rendahnya nilai rata-rata ulangan harian serta masih banyak siswa yang nilai ulangannya dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Selain itu berubah-ubahnya kurikulum sekolah juga menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal atau belum tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satunya dengan melakukan pendekatan pembelajaran yang mampu

menggerakkan siswa melakukan aktivitas belajar, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Quiz Team*. Pembelajaran kooperatif *Quiz Team* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana pada tipe ini, siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan dan siswa akan aktif dalam mengikuti mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang nyata didalam kelas (Sulthon, 2010:146). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Fokus penelitian ini ialah proses pembelajaran, yang merupakan interkasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team*.



Gambar1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Tim Pelatihan Proyek PGSM, 1995:15)

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkar

Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari sumber-sumber, peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu model analisa dengan membandingkan rata-rata persentasenya, kemudian kenaikan rata-rata pada siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila terdapat inteaksi edukatif antara guru dan siswa. Guru sebagai unsur utama dalam proses pembelajaran yang berusaha untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Dalam proses pembelajaran guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat atau diketahui dari hasil belajar dan ketuntasn siswa dalam belajar.

Berdasarkan proses pembelajaran dan tes pada saat penelitian maka diperoleh beberapa temuan. Secara umum beberapa temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal pembelajran siswa cenderung gaduh, karena memang pembelajaran ini baru diterapkan, tetapi untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa sudah bisa dikondisikan dan tidak begitu gaduh seperti sebelumnya.
2. Dengan mengikuti pembelajaran model *Quiz Team*, siswa lebih aktif dan kreatif sehingga proses pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.
3. Hasil persentase aktivitas siswa siklus I yaitu 78,25%. Adapun hasil ulangan harian sebelum dilaksanakannya tindakan yang diikuti oleh 25 siswa menunjukkan belum mencapai ketuntasan klasikal 85%, yaitu sebanyak 5 siswa tidak tuntas belajar dengan perolehan persentase 20%. Setelah diterapkannya metode pembelajaran *Quiz Team* pada siklus I terhadap 8% peningkatan dari hasil pembelajaran sebelumnya. Akan tetapi pada siklus I ini masih belum maksimal, kerena ketuntasan belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. Dari hasil wawancara dari 2 orang siswa yang tidak tuntas, mereka merasa kesulitan dalam belajar, karena kurangnya persiapan dan mengikuti

pembelajaran model *Quiz Team*.

4. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu 91,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan dan telah memenuhi kriteria aktivitas belajar secara klasikal. Pada pelaksanaan siklus II, hasil ulangan harian sudah mencapai ketuntasan klasikal 85%, dari 25 siswa ada 2 orang yang tidak tuntas belajar, dan 23 siswa tuntas belajar, sehingga perolehan persentasenya 92%. Pada siklus II menjadi lebih baik dan hasil siswa sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS/Ekonomi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran hal ini ditunjukkan dengan persentase aktivitas belajar siswa dengan kriteria keaktifan yang sangat tinggi.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII-C pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar siswa sudah dapat memenuhi standar ketuntasan belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Pena Salsabila.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sulthon. 2010. *Diktat Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: FKIP UNEJ.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tim Pelatihan Proyek PGSM. 1995. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.